

**PENGARUH PEMBERIAN PELATIHAN TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MASYARAKAT SERTA
PERTOLONGAN PERTAMA KASUS KEGAWATDARURATAN
TERSEDAK DI DESA PAJEKO KABUPATEN BUOL**

SKRIPSI



**SILFANI A MAHADALI
201801039**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh Pemberian Pelatihan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Masyarakat Serta Pertolongan Pertama Kasus Kegawat Daruratan Tersedak Pada Anak Didesa Pajeko Kabupaten Buol adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berhasil atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara palu.

Palu, 31 Agustus 2022



SILFANI A. MAHADALI

NIM 201801039

**PENGARUH PEMBERIAN PELATIHAN TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MASYARAKAT SERTA
PERTOLONGAN PERTAMA KASUS KEGAWATDARURATAN
TERSEDAK DI DESA PAJEKO KABUPATEN BUOL**

*The effect of providing training on increasing community knowledge and
skills as well as first in emergency cases of choking in
Pajeko village, Buol district*

Silfani A Mahadali, Wahyu Sulfian, James Walean
Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Tersedak terjadi karena masuknya benda asing berupa makanan, minuman, atau benda asing pada tenggorokan menyebabkan anak sulit bernafas dan terjadi kegagalan nafas menyebabkan anak pingsan bahkan sianosis dan kematian otak secara perlahan bahkan mengalami mati lemas karena kekurangan oksigen. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh pemberian pelatihan untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat serta pertolongan pertama kasus kegawat daruratan tersedak pada anak di desa Pajeko Kabupaten Buol. Metode penelitian ini kuantitatif yang menggunakan quasi experiment dengan metode time series desain melalui pendekatan pre dan pos. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 36 ibu dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling. Hasil penelitian diperoleh nilai p value $.000 < 0.05$. Simpulannya adalah terdapat pengaruh pemberian pelatihan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat serta pertolongan pertama kasus kegawat daruratan tersedak pada anak Di Desa Pajeko Kabupaten Buol. Saran diharapkan kepada petugas kesehatan agar menggunakan metode ceramah terlebih dahulu agar masyarakat mampu memahami tentang pendidikan kesehatan seperti tersedak sehingga terbukti dapat meningkatkan pengetahuan pada masyarakat.

Kata kunci : *Pengetahuan, Keterampilan, Kegawat Daruratan, Tersedak*

ABSTRACT

Choking occurs due to the entry of foreign objects in the form of food, drink, or foreign objects in the throat causing the child to have difficulty breathing and respiratory failure occurs causing the child to faint, even cyanosis and slow brain death and even experience suffocation due to lack of oxygen. Obtaining the parent's level of skills and knowledge about choking management. The purpose of the research is to analyze the effect of training to increase the community's knowledge and skills as well as the first aid management for choking cases toward children in Pajeko Village, Buol Regency. This is quantitative research that uses a quasi-experimental method with a time series design by pre and post-approaches. Total of the sample of the research was about 36 women which were taken by simple random sampling technique. The result obtained $p\text{-value} = 0,000 < 0.05$. The conclusion mentioned that have an effect of training to increase the community's knowledge and skills as well as the first aid management for choking cases toward children in Pajeko Village, Buol Regency. Suggestions are expected for health workers to perform presentations to improve the knowledge about health education such as choking toward the community.

Keywords: Knowledge, Skills, Emergency, Choking



**PENGARUH PEMBERIAN PELATIHAN TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MASYARAKAT SERTA
PERTOLONGAN PERTAMA KASUS KEGAWATDARURATAN
TERSEDAK DI DESA PAJEKO KABUPATEN BUOL**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ners

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**SILFANI A MAHADALI
201801039**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUIH PEMBERIAN PELATIHAN TERHADAP PENINGKATAN
PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MASYARAKAT SERTA
PERTOLONGAN PERTAMA KASUS KEGAWATDARURATAN
TERSEDAK DI DESA PAJEKO KABUPATEN BUOL**

SKRIPSI

SILFANI A MAHADALI

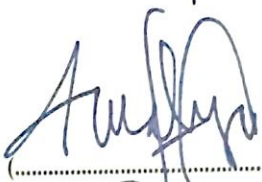
201801039

Skrripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 31 Agustus 2022

Dr. Tigor Situmorang, MH.,M.Kes
NIK.20080901001


(.....)

Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep.,M.Kes
NIK. 20130901037


(.....)

James Walean, SST.,M.Kes
NIK. 20080901008


(.....)

Mengetahui
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu



Dr. Tigor Situmorang, MH.,M.Kes
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkanlah penulis menghaturkan sembah sujud sedalam-dalamnya serta terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta yaitu Bapak saya Agus Mahadali dan Ibu saya Sumanti Madanun, Yudistira Faturrahman dan adik saya Moh Farlan Mahadali. Serta pihak-pihak yang sangat membantu, atas semua doa, dorongan semangat, inspirasi, serta segala bantuan baik moril maupun materialnya selama studi yang senantiasa ikut menemani setiap kuliah yang penulis jalani.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan july 2022 dengan judul Pengaruh Pemberian Pelatihan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Masyarakat Serta Pertolongan Pertama Kasus Kegawat Daruratan Tersedak Pada Anak Didesa Pajeko Kabupaten Buol.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Widyawaty Situmorang, B.Sc, selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H Situmorang, M.H.,M.Kes., selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu selaku penguji.
3. Sintong H. Hutabarat ST, M.Sc., selaku Wakil Ketua 1 bidang akademik STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Ns. Yuhana Damantalm, S,Kep.,M.Erg., selaku Ketua Prodi STIKes Widya Nusantara Palu.
5. Ns. Wahyu Sulfian, S.Kep.,M.Kes, selaku pembimbing 1 yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. James Walean, SST.,M.Kes, selaku pembimbing 2 yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

7. Harsono, selaku kepala Desa Pajeko dan seluruh Staf Desa Pajeko atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang ditetapkan.
8. Pihak puskesmas, kepada bapak Ns. Kasim Madanun S.Kep terima kasih atas bantuannya untuk membawakan pelatihan kegawat daruratan penanganan tersedak sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar.
9. Dosen Pengajar dan Staf akademik pada Program Studi Ners STIKes Widya Nusantara Palu yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
10. Responden yang telah meluangkan waktunya kepada peneliti.
11. Sahabat-sahabat saya, An Nisa Pagotja, Novianti, Rajab Dan Adit yang selalu membantu, memberikan semangat, motivasi serta doa dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman seperjuangan saya, angkatan XI dan kelas IV A keperawatan yang sudah banyak membantu serta memberikan dukungan.

Kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 31 Agustus 2022



Silfani A. Mahadali

Nim 201801039

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACK	v
LEMBAR PENGESAHAN PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kerangka Teori	17
B. Kerangka Konsep	17
C. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Desain Penelitian	18
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	19

C. Populasi Dan Sampel	19
D. Variabel Penelitian	20
E. Definisi Oprasional	20
F. Instrumen Penelitian	21
G. Teknik Pengumpulan Data	22
H. Analisis Data	24
I. Bagan Alur Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Hasil	30
B. Pembahasan	39
C. Keterbatasan Penelitian	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. KESIMPULAN	46
B. SARAN	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	51

DAFTAR TABEL

1.1 Waktu Penyelenggara Ujian Proposal Dan Skripsi

2. 3 Kerangka Konsep

2.4 Rancangan penelitian

2.5 Bagan Alur Penelitian

4.1 Hasil Uji Normalitas Pengetahuan ($f=36$)^a

4.2 Hasil Uji Normalitas Keterampilan ($f=36$)^a

4.3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan, Alamat, Pengalaman Di Desa Pajeko Kabupaten Buol ($f=36$)^a

4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Pertolongan Pertama Kasus Tersedak Pada Anak Sebelum Diberikan Pelatihan Di Desa Pajeko Kabupaten Buol

4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Masyarakat Dalam Pertolongan Pertama Kasus Tersedak Pada Anak Sesudah Diberikan Pelatihan Di Desa Pajeko Kabupaten Buol

4.6 Distribusi Responden Berdasarkan Keterampilan Masyarakat Dalam pertolongan pertama Kasus Tersedak Pada Anak Sebelum Diberikan Pelatihan Di Desa Pajeko Kabupaten Buol

4.7 Distribusi Responden Berdasarkan Keterampilan Masyarakat Dalam pertolongan pertama Kasus Tersedak Pada Anak Sesudah Diberikan Pelatihan Di Desa Pajeko Kabupaten Buol

- 4.8 Pengaruh Pemberian Pelatihan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Serta Pertolongan Pertama Kasus Kegawat Daruratan Tersedak Pada Anak Di Desa Pajeko Kabupaten Buol
- 4.9 Pengaruh Pemberian Pelatihan Terhadap Peningkatan Keterampilan Masyarakat Serta Pertolongan Pertama Kasus Kegawat Daruratan Tersedak Pada Anak Di Desa Pajeko Kabupaten Buol

DAFTAR GAMBAR

2.1 Teknik back blows	8
2.2 Teknik chest trush	9

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal penelitian
2. Surat permohonan pengambilan data
3. Surat balasan pengambilan data
4. Surat permohonan turun penelitian
5. Permohonan menjadi responden
6. Kuisioner
7. Satuan acara penyuluhan
8. Lembar sop
9. Persetujuan responden
10. Surat balasan selesai penelitian
11. Dokumentasi penelitian
12. Riwayat hidup
13. Lembar bimbingan proposal dan skripsi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Untuk menghadapi situasi gawat darurat seperti saat terjadinya kecelakaan, tersedak dan lain-lain, mintalah bantuan langsung kepada individu atau kelompok yang menemukan korban. Namun jika penolong tidak mengetahui cara yang benar untuk mempertahankan hidup dasar maka akan berakibat fatal bagi korban. Perlu membutuhkan pertolongan pertama tetapi tidak mengetahui bagaimana menangani korban di tempat kejadian sangatlah penting. Setiap kali ada kejadian tersedak keluarga membawa pasien ke rumah sakit pertolongan pertama tetapi seringkali lambat menyebabkan pasien mengalami kematian¹. Tersedak dapat terjadi pada anak dan bayi karena berbagai jenis benda-benda atau makanan yang dapat menyebabkan anak tersedak lalu terjadi kekurangan oksigen sehingga anak mengalami sianosis dan mengalami kematian otak secara perlahan dan mengakibatkan anak mati lemas².

Tindakan yang dapat diambil untuk mencegah penyumbatan saluran udara adalah dengan melakukan Heimlich maneuver pada anak yang tersedak³. Bantuan hidup korban yang mengalami keadaan darurat sangat bergantung pada kecepatan dan ketepatan dalam mendeteksi dan membantu korban. Semakin cepat korban terdeteksi maka semakin cepat pula pasien dapat tertolong agar terhindar dari kecacatan atau kematian. Jika keadaan darurat terlambat maka kekurangan oksigen 6-8 menit akan menyebabkan kerusakan otak permanen lebih dari 1 menit akan menyebabkan kematian³.

Menurut data World Health Organization (WHO) di Mulyani dan Fitriani⁴. Terdapat 17.537 anak usia 3 tahun kebawa yang mengalami situasi berbahaya akibat tersedak, sebesar 59,5% kasus tersedak terkait dengan makanan 31,4% adalah karena tersedak benda asing 9,1% penyebab lain yang

tidak diketahui. Prevalensi di Amerika Serikat ditemukan kasus tersedak pada anak dibawah usia 4 tahun adalah 710, 11,6% kasus yang terjadi pada usia 2-4 tahun sebesar 29,4%⁵.

Di Indonesia terdapat kasus 106 kematian bayi pada tahun 2018 dan tahun 2019 jumlah ini meningkat menjadi 126 salah satu penyebab kematiannya adalah mati lemas. Berdasarkan data dari Depkes penyebab obstruksi terindikasi benda asing, sereal 105 pasien, 82 pasien tersedak benda asing biji-bijian, sayuran 79 pasien, lainnya tersedak disebabkan oleh logam, makanan, tulang ikan⁶.

Dikabupaten buol khususnya desa pajeko berdasarkan data pada ibu-ibu yang mempunyai anak usia 1-5 tahun terdapat 17 kasus kejadian tersedak pada tahun 2021 dan pada tahun 2022 terdapat 3 kasus pada bulan februari penyebab tersedak adalah dengan makanan, mainan, dan kertas sehingga para orang tua lebih waspada lagi untuk menjaga anaknya.

Pentingnya keterampilan penatalaksanaan tersedak pada anak sangat penting untuk mencegah terjadinya tersedak, diperlukan informasi dan edukasi untuk penatalaksanaan tepat waktu agar keluarga tidak hanya sadar, tahu, dan memahami tetapi juga mau dan mampu membuat rekomendasi yang berkaitan dengan kesehatan terutama tentang penanganan tersedak pada anak untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam melakukannya⁷. Tersedak dapat menyebabkan kematian karena keluarga tidak memiliki pengetahuan untuk menanganinya dengan baik maka resiko kematian akan dapat dihindari dan tidak akan terjadi cedera setelah penanganan, sebaliknya jika salah dalam menangani keluarga dapat menyebabkan cedera dan jika tidak segera ditangani dapat menyebabkan kematian. Tersedak terjadi karena masuknya benda asing berupa makanan, minuman, atau benda asing pada tenggorokan menyebabkan anak sulit bernafas dan terjadi kegagalan nafas menyebabkan anak pingsan bahkan sianosis dan kematian otak secara perlahan bahkan mengalami mati lemas karena kekurangan oksigen⁸.

Pertolongan pertama yang dapat diberikan kepada anak yang tersedak adalah heimlich maneuver. Namun tidak semua ibu atau orang tua memiliki keterampilan untuk melakukan pertolongan pertama pada anak yang tersedak. Keterampilan seseorang dalam ada kaitannya dengan pengetahuan dan pengetahuan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, umur, motivasi, pengalaman dan keahlian⁵.

Pengetahuan tentang penanganan darurat anak sangat penting bagi masyarakat yang berada di Desa Pajeko Kabupaten Buol seperti kasus tersedak diperlukan agar masyarakat khususnya orang tua memberikan pertolongan pertama sebelum anak mendapatkan pertolongan medis⁹.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan pelatihan kepada masyarakat tentang pertolongan pertama pada kasus tersedak, agar dapat meminimalkan angka komplikasi bahkan meninggal. Pelatihan tersebut diberikan kepada masyarakat khususnya orang tua untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat sehingga dapat membantu korban mengalami tersedak¹⁰.

Peneli melakukan survei pendahuluan pada bulan januari 2022 di wilayah Desa Pajeko Kabupaten Buol dengan jumlah penduduk Desa Pajeko sebanyak 2.397 jiwa, 1.223 laki-laki dan 1.174 perempuan serta 76 ibu yang memiliki anak usia 1-5 tahun. Informasi yang diperoleh melalui wawancara, 70% dari 10 ibu orang tua mengatakan tidak mengetahui secara spesifik bagaimana cara mengatasi tersedak. 30% sisanya tahu bagaimana menangani tersedak. Mereka mengatakan cara mengatasi balita tersedak adalah dengan menepuk punggungnya sampai tersedak berhenti. Dapat disimpulkan bahwa 100% orang tua tidak mengetahui cara yang benar tentang menangani bayi tersedak. Peneliti juga melakukan wawancara tentang pencegahan dan penyebab balita tersedak dalam satu keluarga yang sama. Informasi yang diperoleh 70% dari 10 telah membantu orang tua mengetahui cara mencegah saat anaknya tersedak. Mereka mengatakan penyebab tersedak adalah makanan dan mainan disekitar anak yang tidak sengaja tertelan. Maka, cara agar tidak tersedak adalah dengan

mengawasi anak pada saat bermain dan memberikan makan pada saat makan. Sedangkan 30% orang tua tidak mengetahui tentang mencegah dan menyebabkan tersedak.

Berdasarkan fakta data kejadian dan resiko mati lemas tersebut diatas, peneliti bermaksud untuk mengkaji pengaruh pemberian pelatihan terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat serta pertolongan pertama pada anak dalam keadaan darurat di Desa Pajeko Kabupaten Buol. Peneliti akan melatih kasus tersedak.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian konteks diatas pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh pemberian pelatihan untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pertolongan pertama kasus kegawat daruratan tersedak pada anak di Desa Pajeko Kabupaten Buol.

C. Tujuan penelitian

1) Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemberian pelatihan untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat serta pertolongan pertama kasus kegawat daruratan tersedak pada anak di desa Pajeko Kabupaten Buol.

2) Tujuan khusus

- a) Mengidentifikasi pengetahuan masyarakat di Desa Pajeko Kabupaten Buol sebelum diberi pelatihan.
- b) Mengidentifikasi pengetahuan masyarakat di Desa Pajeko Kabupaten Buol sesudah diberi pelatihan.
- c) Mengidentifikasi keterampilan masyarakat di Desa Pajeko Kabupaten Buol sebelum diberi pelatihan.
- d) Mengidentifikasi keterampilan masyarakat di Desa Pajeko Kabupaten Buol sesudah diberi pelatihan.

Menganalisis pengaruh pemberian pelatihan pertolongan pertama tersedak pada anak di Desa Pajeko Kabupaten Buol.

D. Manfaat penelitian

1) Bagi ilmu pengetahuan

Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan sebagai acuan dalam pengembangan metode belajar yang lebih efektif tentang pendidikan kesehatan khususnya terkait pengaruh pemberian pelatihan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat serta pertolongan pertama kasus kegawat daruratan tersedak pada anak di Desa Pajeko Kabupaten Buol.

2) Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini diharapkan agar dapat membantu mahasiswa stikes wu palu dalam menyusun skripsi memperkaya ilmu pengetahuan dan menjadi bahan bacaan bagi peneliti selanjutnya khususnya mengenai pengaruh pemberian pelatihan untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat serta pertolongan pertama kasus kegawat daruratan tersedak pada anak di Desa Pajeko Kabupaten Buol.

3) Bagi tempat penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi seputar pendidikan kesehatan dan sebagai bentuk masukan bagi desa pajeko pengaruh pemberian pelatihan untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat serta pertolongan pertama kasus kegawat daruratan tersedak di Desa Pajeko Kabupaten Buol.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nur, Aini Dwi, Kustriyani Menik & and Arifianto. 'Pkm Pelatihan Pertolongan Pertama Dalam Gawat Darurat Pada Orang Awam.' Jurnal implementasi pengabdian masyarakat kesehatan (JIPMK) 1(2): 34-38. (2019).
2. Palimbunga, A. P., Palendeng, O. E. & Bidjuni, H. hubungan posisi menyusui dengan kejadian tersendak pada bayi di puskesmas bahu kota manado. E-journal keperawatan (E-Kp) volume 5 nomor 1 1-2. (2017).
3. Rifai, A. & Sugiyarto. pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode simulasi pertolongan pertama (management airway) pada penyintas dengan masalah sumbatan jalan nafas pada masyarakat awam di Kec. Sawit. Kab.Boyolali. Jurnal keperawatan global, volume 4, no 2, 81-88. (2019).
4. Pandegiro, J., S. & Posangi, J., Masi., G., N., M. Pengaruh penyuluhan kesehatan tentang penanganan tersendak terhadap pengetahuan ibu menyusui. jurnal keperawatan, 7(2).
5. Suryani, R. studi kasus pengetahuan orang tua tentang pertolongan pertama choking pada balita di desa geyer kecamatan geyer kabupaten grobogan. ejournal the shine cahaya dunia S1 keperawatan, 4(1),1-8. (2019).
6. Sulistiyani, A. & Ramdani, M. L. The influence of Health Education about Handling Choking on Children through Booklet Media on the knowledge Level of Posyandu Cadres in Karangsari Village. Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia (JIKI), 4(1), 11.
7. Sari, A. S. & Saputro, Y. A. pengaruh edukasi keluarga tentang pencegahan perawatan cedera tersendak pada anak terhadap pengetahuan dan keterampilan keluarga. jurnal pendidikan jasmani. volume 2, nomor 2, 89-99. (2018).

8. Ningsih MU & Yusarti BKK. Jurnal pengamas kesehatan sasambo. Peningkatan Keterampilan Ibu Dalam Penanganan Tersedak Pada Bayi Dan Anak. 2020; 1(2): 95-102. (2020).
9. Putri, N. O., Untari, D. & Keperawatan, P. D. Peningkatan Pemahaman Melalui Pelatihan Increased Understanding Through Household. 3, 19–24 (2021).
10. Zurimi, S., Kaluku, S. & Bumbungan, A. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan melalui Penyuluhan dan Simulasi Bantuan Hidup Dasar pada Masyarakat Awam Pesisir di Dusun Kasuari Desa Asilulu Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. *PengabdianMu J. Ilm. Pengabdi. Kpd. Masy.* 5, 264–269 (2020).
11. Suparti, S. & Amelia, V. L. penanganan kegawatdaruratan tersedak pada anak bagi kader aisyiyah desa pamijen. 2015, 167-170. (2019).
12. Yulianingsih Nengsih. self help emeregency. Yogyakarta: permata ilmu. (2017).
13. Priosusilo, A. P. Pengaruh Pemberian Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan pada Siswa SMKN 1 Geger Madiun. *J. Chem. Inf. Model.* 53, 1689–1699 (2019).
14. Panji, P. Pengaruh Edukasi Penanganan Tersedak Pada Balita Dengan Media Aplikasi Android Terhadap Pengetahuan Orang Tua Di Paud Tunas Mulia Kelurahan Summersari. *Digit. Repos. Univ. Jember* 2, 8 (2019).
15. Mardalena. Dasar-dasar ilmu gizi dalam keperawatan. Yogyakarta: pustaka baru press. (2017).
16. Notoatmodjo, S. kesehatan masyarakat: ilmu dan kiat. jakarta: PT. rineka cipta. (2018).

17. Prasetyo, D. D. *Identifikasi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Pesisir Tentang Pertolongan Pertama Pada Kejadian Tenggelam Di Desa Batu Gong Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara. Politeknik Kesehatan Kendari* (2017).
18. Wawan, A. D. *Teori dan pengukuran pengetahuan sikap dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika. (2018).
19. Harigustian, Y. tingkat pengetahuan penanganan tersedak pada ibu yang memiliki balita diperumahan graha sedayu sejahtera. *jurnal keperawatan akper Yky yogyakarta*, 12(3), 162-169. (2020).
20. Ambarika, R. effectiveness of simulated prehospital care thought self-efficacy of community in giving first aid on traffic accidents victim. *jurnal keperawatan*. 8(1):22-32. (2017).
21. Putri, R, Safitri, F., Munir, S., Hermawan, A., Endiyono, E. Pelatihan bantuan hidup dasar dengan media pantom resusitasi jantung paru (prejaru) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bantuan hidup dasar pada orang awam. *Jurnal Gawat Darurat*. 1(1):7-12. (2019).
22. Nursalam. *metode penelitian ilmu keperawatan: pendekatan praktis edisi 4*. jakarta: salemba medika. (2019).
23. *Profil Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah*. (2013).
24. Astrianna, B. T. Gambaran pengetahuan ibu terhadap pertolongan pertama pada balita tersedak di desa tuntungan Ii tahun 2019 program studi d3 keperawatan sekolah tinggi ilmu kesehatan santa elisabeth medan 2019. (2019).
25. Argo One. Pengaruh pelatihan abdominal thrust terhadap pengetahuan dan keterampilan menolong korban tersedak pada anggota pmr di smpn 1 kalisat program studi s1 keperawatan fakultas ilmu kesehatan universitas

muhamadiyyah jember 2019. (2019).

26. Elfprita, M.D.S. & Putri, W., Ainil, F. perilaku ibu dalam pertolongan pertama saat tersedak pada anak usia toddler diposyandu desa penghidupan tahun 2018 harapan ibu program studi d1 keperawatan universitas abdurrahman alauddin. jl. riajujung no. 73, pekanbaru, riaju. (2018).
27. Edita Siaahan. hubungan pengetahuan heimilich manuver pada ibu dengan keterampilan penanganan anak toddler yang mengalami choking.
28. Milwati susi. Penerapan promosi kesehatan metode demonstrasi dan keterampilan pemeriksaan payudara sendiri bagi ibu-ibu PKK di Kota Malang. Jurnal Informasi Kesehatan Indonesia (Jiki), volume 1, No.2, November: 142-147. (2015).
29. Yulfitria & Fauziah. Pengaruh pendidikan kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan tentang kepatuhan patologis. juli. MJ: 3(2);82-91. (2017).
30. Akbar & dkk. Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap tentang penyakit HIV/AIDS di SMP Baznas Provinsi Sulawesi Selatan. Juli. JIN:3(1). (2018).
31. Sumarningsih D. Pengaruh Edukasi Keluarga Tentang Pencegahan dan Penanganan Tersedak Pada Anak Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Keluarga Dusun Ngebel RT 09 Tamantirto Kasihan Bantul. Skripsi. Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyah. (2015).